

ABSTRAK

Fendita Dwi Yoga Anggraini NIM B2015046 Program Studi Diploma III Keperawatan	Dosen Pembimbing : 1. Tri Susilowati, M.Kep. 2. Endah Sri Wahyuni, M.Kep
PENERAPAN POSISI CONDONG KE DEPAN DAN <i>PURSED LIPS BREATHING</i> TERHADAP PENURUNAN <i>RESPIRATORY RATE</i> PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSIF KRONIK (PPOK) DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PAJANG	
ABSTRAK	
<p>Latar Belakang : Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) ditandai dengan <i>dyspnea</i> dan batuk produktif. <i>Dyspnea</i> bersifat progresif sepanjang waktu, terjadi setiap hari, memburuk saat berolahraga dan memburuk jika terkena infeksi pernapasan. Bertambahnya sesak napas kadang disertai meningkatnya sputum dan sputum menjadi lebih purulent atau berubah warna. Tujuan : Untuk mendeskripsikan efektifitas pemberian posisi condong ke depan dan <i>pursed lips breathing</i> terhadap penurunan keluhan sesak napas pada pasien PPOK. Metode : penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tensi meter, jam tangan, lembar observasi dan SOP posisi condong ke depan dan <i>pursed lips breathing</i>. Hasil : Hasil menunjukkan <i>Respiratory rate</i> sebelum dilakukan terapi posisi condong ke depan dan <i>pursed lips breathing</i> pada Ny. S adalah 28x/menit dan Ny. M adalah 32x/menit. Sedangkan, hasil sesudah dilakukan posisi condong ke depan dan <i>pursed lips breathing</i> pada Ny. S adalah 22x/menit dan Ny. M adalah 24x/menit. Kesimpulan : berdasarkan hasil analisa data diketahui terdapat perbedaan <i>Respiratory rate</i> sebelum dan sesudah dilakukan terapi posisi condong ke depan dan <i>pursed lips breathing</i>.</p>	
Kata Kunci : PPOK, Posisi condong ke depan, <i>pursed lips breathing</i> .	